

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis dan aturan prosedur yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sebuah penelitian. Tujuan dari metode penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dan valid, serta menyusun informasi secara terstruktur untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode penelitian mencakup berbagai teknik, pendekatan, dan instrumen yang digunakan dalam proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau topik tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang dikenal sebagai *library research*. Metode ini didasarkan pada pengumpulan data dari berbagai sumber literatur dan referensi, seperti buku artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi terkait.² Penafsiran dilakukan secara maudhu'i (tematik) dengan pendekatan *Ma'na-Cum-Maghza*. Metode tematik melibatkan berbagai aspek dalam proses penafsirannya secara metodis. Aspek-aspek tersebut mencakup aspek sebab turunnya ayat, aspek keterkaitan ayat, penghubungan antara ayat umum dan khusus, penentuan makna majaz dan hakikat, analisis 5W+1H, pencarian hadis terkait, serta hubungan dengan disiplin ilmu lainnya. Meskipun demikian, tidak semua aspek tersebut harus terpenuhi secara eksklusif.³

Pendekatan yang digunakan untuk mengungkap maksud dan tujuan dalam QS. al-Maidah [5]: 35 ini dengan menggunakan sudut pandang pendekatan hermeneutika *Ma'na-Cum-Maghza* yang diperkenalkan oleh Sahiron Syamsuddin. Menurut Sahiron Syamsuddin, terdapat tiga aspek utama yang harus diupayakan oleh seorang penafsir al-Qur'an, yaitu (1) makna historis (*al-ma'na al-tarikhi*), (2) signifikansi fenomenal historis (*al-maghza al-tarikhi*), dan (3) signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghza al-mutaharrik*) unruk konteks ketika teks Al-Qur'an ditafsirkan.

Dalam kerangka pemahaman yang telah dijelaskan oleh Sahiron Syamsuddin dalam proses penafsiran ayat Al-Qur'an,

¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, Cetakan I (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), 67–68.

penulis akan memulai dengan mencari makna kata dalam QS. al-Maidah ayat 35 sebagai langkah pertama. Kemudian, penulis akan berusaha untuk menemukan dan menganalisis pesan utama yang berkaitan dengan konteks historis dan perkembangan dinamisnya.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang berjenis penelitian kepastakaan (*library research*), dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah buku atau literatur-literatur yang terkait dengan tawassul dan *Ma'na-Cum-Maghza* dengan objek ayat 35 dari QS. al-Maidah.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah data yang nantinya akan dijadikan sumber bahan dalam penelitian. Sumber-sumber data dalam penelitian ini akan terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data penelitian yang merujuk pada informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama.⁴ Sumber utama dalam penelitian ini adalah QS. al-Maidah ayat 35.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan atau diterbitkan sebelumnya oleh pihak lain.⁵ Data ini merupakan data pendukung bahan utama penelitian. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah Buku "*Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza Al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*" karya Sahiron Syamsuddin, beberapa kitab tafsir, dan literatur-literatur seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen resmi yang relevan dengan penelitian.⁶ Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, mengumpulkan data-data penafsiran para *muffasir* klasik dan kontemporer terkait makna dan konsep tawassul dalam QS. al-Maidah[5]: 35. Selanjutnya mengumpulkan data yang berhubungan

⁴ Rosihun Anwar, *Ilmu Tafsir* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 178.

⁵ Anwar, 178.

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 21.

dengan teori *Ma'na-Cum-Maghza* sebagai pendekatan pada penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *content analysis*, dengan fokus pada mengeksplorasi data-data penafsiran dari QS. al-Maidah[5]: 35 dan kosa kata yang ada di dalamnya. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara komparatif dengan melakukan perbandingan terhadap ayat-ayat lain yang memiliki makna dan kosa kata serupa dalam al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk mengembangkan gambaran yang luas dan mendalam terkait makna utama yang terdapat dalam QS. al-Maidah[5]: 35. Adapun prosedur dalam analisis data *content analysis* menurut Fraenkel dan Wallen sebagai berikut:⁷

1. Peneliti menetapkan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji konsep tawassul dalam QS. Al-Maidah ayat 35 dari perspektif ulama tafsir dan menggunakan pendekatan *Ma'na-Cum-Maghza* dalam menganalisis ayat tersebut. Pendekatan *Ma'na-Cum-Maghza* berguna untuk menemukan makna kemudian maksud dan tujuan dari QS. Al-Maidah ayat 35.
2. Istilah-istilah penting didefinisikan dengan jelas dan rinci. Istilah-istilah kunci seperti tawassul, QS. Al-Maidah ayat 35, dan pendekatan *Ma'na-cum-Maghza* perlu didefinisikan secara jelas dan rinci dalam konteks penelitian.
3. Unit yang akan dianalisis dan diidentifikasi secara khusus. Unit analisis dalam penelitian ini adalah ayat 35 dari surat Al-Maidah.
4. Data relevan dikumpulkan. Data yang relevan untuk penelitian ini dapat berupa penadapat-pendapat ulama-ulama tafsir terkait konsep tawassul dalam ayat tersebut, serta data terkait analisis teks ayat menggunakan pendekatan *Ma'na-Cum-Maghza*.
5. Rasional atau hubungan konseptual dibangun untuk menjelaskan bagaimana data terkait dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pembahasan terkait konsep tawassul dalam ayat 35 surat Al-Maidah dan pendekatan *Ma'na-cum-Maghza*.
6. Sampel penelitian direncanakan. Sampel dalam penelitian ini mencakup berbagai tafsiran ulama terhadap ayat tersebut, serta

⁷ Rita Kumala Sari, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia," *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (2021): 66.

pendekatan *Ma'na-cum-Maghza* yang diterapkan pada teks ayat tersebut.

7. Kategori-kategori pengkodean dirumuskan. Kategori-kategori pengkodean yang relevan perlu dirumuskan untuk memfalisitasi analisis terhadap data yang dikumpulkan, seperti kategori-kategori tafsir dan konsep yang berkaitan dengan tawassul, serta kategori-kategori yang relevan dengan pendekatan *Ma'na-cum-Maghza*.

Seringkali terjadi penyebaran informasi yang tidak akurat dalam *content-analysis* untuk pengolahan teknik data. Dikarenakan kesalahpahaman manusiawi yang dapat timbul akibat kekurangan pengetahuan peneliti terkait sumber-sumber referensi. Untuk menjaga kesinambungan dalam proses penelitian dan mencegah serta mengatasi kesalahan pemahaman yang dapat timbul karena keterbatasan penulis pustaka, langkah-langkah dilakukan seperti memeriksa kesesuaian antara berbagai referensi dan melakukan pembacaan ulang terhadap literatur yang relevan, serta mempertimbangkan masukan dari pembimbing.⁸



⁸ Ainul Azizah, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif," 2017, 3.